

**REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 31**

**LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE DARI TANGGAL 7 FEBRUARI 2023 (TANGGAL EFEKTIF)**  
**SAMPAI DENGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023**

**BESERTA**

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

## DAFTAR ISI

Halaman

### Laporan Auditor Independen

**Salinan Surat Pernyataan tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Keuangan Reksa Dana Terproteksi Panin 31 Untuk periode dari tanggal 7 Februari 2023 sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 yang ditandatangani oleh :**

- PT Panin Asset Management - Manajer Investasi
- PT Bank Central Asial Tbk - Bank Kustodian

Laporan Posisi Keuangan	1
Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain	2
Laporan Perubahan Aset Bersih	3
Laporan Arus Kas	4
Catatan Atas Laporan Keuangan	5



No.: 00027/2.1061/AU.1/09/1182-1/1/II/2024

## LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

**Pemegang Unit Penyertaan, Manajer Investasi dan Bank Kustodian  
Reksa Dana Terproteksi Panin 31**

### Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan Reksa Dana Terproteksi Panin 31 (Reksa Dana) yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan aset bersih dan laporan arus kas untuk periode dari tanggal 7 Februari 2023 sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk periode dari tanggal 7 Februari 2023 sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

### Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Reksa Dana berdasarkan ketentuan etika yang relevan dengan audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### Hal-hal Lain

Sebagaimana diungkapkan pada Catatan no. 1.c atas laporan keuangan, dalam Kontrak Investasi Kolektif bahwa Reksa Dana memiliki umur yang terbatas berdasarkan persyaratan dan kondisi yang ditetapkan oleh Kontrak Investasi

### Tanggung jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap laporan

Manajer Investasi dan Bank Kustodian bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh Manajer Investasi dan Bank Kustodian untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, Manajer Investasi dan Bank Kustodian bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Reksa Dana dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali Manajer Investasi dan Bank Kustodian memiliki intensi untuk melikuidasi Reksa Dana atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

**Slamet Riyanto, Aryanto & Rekan**  
Registered Public Accountants

Fatmawati Festival Blok B - 11, Jl. RS. Fatmawati No. 50 Jakarta 12430  
Telpon. (021) 751 4054, Fax. (021) 751 4054  
E-mail : office@kapslr.com, Website : www.kapslr.com  
Licence No: 227/KM.1/2016



Independent Affiliated of  
**UC&S AMERICA**  
www.uccs-america.org  
Accounting Legal and Business Advisors  
A Strategic Alliance  
New York Mexico



## **Tanggung jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap laporan keuangan (Lanjutan)**

Manajer Investasi dan Bank Kustodian dan Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Reksa Dana.

## **Tanggung Jawab Auditor Atas Laporan Keuangan**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Reksa Dana.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh Manajer Investasi dan Bank Kustodian.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh Manajer Investasi dan Bank Kustodian dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Reksa Dana untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan Reksa Dana atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Reksa Dana tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan Reksa Dana secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan Reksa Dana mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

An Independent Member of



Independent Affiliated of





### Tanggung Jawab Auditor Atas Laporan Keuangan (Lanjutan)

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan Reksa Dana atau aktivitas bisnis dalam Reksa Dana untuk menyatakan opini atas laporan keuangan Reksa Dana. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Reksa Dana. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada Manajer Investasi dan Bank Kustodian mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

### KANTOR AKUNTAN PUBLIK SLAMET RIYANTO, ARYANTO & REKAN

**Deny Aryanto SE., Ak., MAk., CA., CPA., CPI**

Nomor Izin Akuntan Publik : AP. 1182

Jakarta, 28 Februari 2024



An Independent Member of



Independent Affiliated of



**SURAT PERNYATAAN MANAJER INVESTASI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 31  
UNTUK PERIODE DARI TANGGAL 7 FEBRUARI 2023 (TANGGAL EFEKTIF)  
SAMPAI DENGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023**

Kami yang bertandatangan dibawah ini :

**Manajer Investasi**

Nama : Ridwan Soetedja  
Alamat Kantor : PT Panin Asset Management  
Bursa Efek Indonesia Tower 2 Suite 1104  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan 12190  
Telp. 021-29654200  
Jabatan : Presiden Direktur

**Bank Kustodian**

Nama : Leo Sanjaya  
Alamat Kantor : PT Bank Central Asia Tbk  
Jl. Pluit Selatan Raya No.2, Landmark Pluit  
Penjaringan Jakarta Utara 144400  
Telp. 021-23588000  
Jabatan : Vice President

Nama : Hardi Suhardi  
Alamat Kantor : PT Bank Central Asia Tbk  
Jl. Pluit Selatan Raya No.2, Landmark Pluit  
Penjaringan Jakarta Utara 144400  
Telp. 021-23588000  
Jabatan : Assistant Vice President

Menyatakan bahwa :

1. Manajer Investasi dan Bank Kustodian bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Reksa Dana Terproteksi Panin 31 (Reksa Dana) untuk periode dari tanggal 7 Februari 2023 sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing sebagai Manajer Investasi dan Bank Kustodian sebagaimana tercantum dalam Kontrak Investasi Kolektif (KIK) Reksa Dana Terproteksi Panin 31, serta menurut peraturan dan perundangan yang berlaku.
2. Laporan keuangan Reksa Dana Terproteksi Panin 31 tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. Dengan memperhatikan alenia tersebut diatas, Manajer Investasi dan Bank Kustodian menegaskan bahwa:
  - a. Semua informasi dalam laporan keuangan Reksa Dana Terproteksi Panin 31 tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan

## Head Office

Bursa Efek Indonesia Tower 2 Suite 1104  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta Selatan 12190

Tel: 1500 726 Fax: (021) 515 0601  
Email: cs@panin-am.co.id  
Website: www.panin-am.co.id

- b. Laporan keuangan Reksa Dana Terproteksi Panin 31 tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Reksa Dana Terproteksi Panin 31.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.  
Jakarta, 28 Februari 2024

Manajer Investasi

PT Panin Asset Management



Ridwan Soetedja  
Presiden Direktur

Bank Kustodian

PT Bank Central Asia Tbk

Leo Sanjaya  
Vice President

Hardi Suhardi  
Assistant Vice President

**REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 31**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**PER 31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2023</u>
<b>ASET</b>		
Portofolio efek		
Efek bersifat utang	2d, 4, 8, 17	9.014.286.420
Sukuk	2d, 4, 8, 17	481.565.458.500
Bank	2b, 5, 8, 17	11.282.025.378
Piutang bunga dan bagi hasil	6, 8, 17	8.911.816.200
<b>JUMLAH ASET</b>		<b><u>510.773.586.498</u></b>
<b>LIABILITAS</b>		
Beban akrual	2d, 7, 8, 17	165.765.013
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b><u>165.765.013</u></b>
<b>ASET NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMEGANG UNIT</b>		<b>510.607.821.485</b>
<b>NILAI ASET BERSIH</b>		
Nilai Aset Bersih Periode Sebelumnya		-
Jumlah Kenaikan (Penurunan) Nilai Aset Bersih		510.607.821.485
<b>JUMLAH NILAI ASET BERSIH</b>		<b><u>510.607.821.485</u></b>
<b>JUMLAH PENYERTAAN BEREDAR</b>	9	<b>501.545.000,000</b>
<b>NILAI ASET YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN PER UNIT PERYERTAAN</b>		<b><u>1.018,070</u></b>

Lihat Catatan atas laporan keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan



**REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 31**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPERENSIF LAINNYA**  
**UNTUK PERIODE DARI TANGGAL 7 FEBRUARI 2023 (TANGGAL EFEKTIF)**  
**SAMPAI DENGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2023</u>
<b>PENDAPATAN</b>		
Pendapatan Investasi		
Pendapatan bunga dan bagi hasil	2f, 10, 17	23.994.918.500
Keuntungan investasi yang belum direalisasi	2d, 2f, 17	1.906.434.920
Pendapatan Lainnya		
Pendapatan jasa giro	2f, 17	251.047.923
<b>Jumlah Pendapatan</b>		<b><u>26.152.401.343</u></b>
<b>BEBAN</b>		
Beban Investasi		
Beban pengelolaan investasi	2f, 11, 17	681.885.180
Beban jasa kustodian	2f, 12, 17	757.650.200
Beban lain-lain	2f, 13, 17	2.442.804.908
Beban Lainnya		
Beban pajak jasa giro	17	50.209.585
<b>Jumlah Beban</b>		<b><u>3.932.549.873</u></b>
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>		<b>22.219.851.470</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>-</b>
<b>LABA PERIODE BERJALAN</b>		<b><u>22.219.851.470</u></b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>		<b>-</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN</b>		<b><u>22.219.851.470</u></b>

**REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 31**  
**LAPORAN PERUBAHAN ASET BERSIH**  
**UNTUK PERIODE DARI TANGGAL 7 FEBRUARI 2023 (TANGGAL EFEKTIF)**  
**SAMPAI DENGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Transaksi dengan Pemegang Unit Penyertaan	Total Kenaikan (Penurunan) Nilai Aset Bersih	Total Nilai Aset Bersih
<b>Saldo Per 7 Februari 2023</b>		-	-	-
Penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	22.219.851.470	22.219.851.470
Penjualan unit penyertaan		501.545.000.000	-	501.545.000.000
Pembelian kembali unit penyertaan		-	-	-
Pendapatan yang didistribusikan	14	(13.157.029.985)	-	(13.157.029.985)
<b>Saldo Per 31 Desember 2023</b>		<b>488.387.970.015</b>	<b>22.219.851.470</b>	<b>510.607.821.485</b>

Lihat Catatan atas laporan keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 31**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**UNTUK PERIODE DARI TANGGAL 7 FEBRUARI 2023 (TANGGAL EFEKTIF)**  
**SAMPAI DENGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2023</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Penerimaan bunga dan bagi hasil		15.083.102.300
Penjualan (Pembelian) portofolio efek bersifat utang		(9.076.500.000)
Penjualan (Pembelian) portofolio efek sukuk		(479.596.810.000)
Pembayaran beban investasi		(3.716.575.275)
Penerimaan (Pembayaran) lainnya		200.838.338
<b>Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Operasi</b>		<b><u>(477.105.944.637)</u></b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Penjualan unit penyertaan		501.545.000.000
Pendapatan yang didistribusikan		(13.157.029.985)
<b>Kas Bersih yang Diperoleh untuk Aktivitas Pendanaan</b>		<b><u>488.387.970.015</u></b>
<b>KENAIKAN BERSIH BANK</b>		<b>11.282.025.378</b>
<b>BANK AWAL PERIODE</b>		<b>-</b>
<b>BANK AKHIR PERIODE</b>	2b, 5	<b><u>11.282.025.378</u></b>

Lihat Catatan atas laporan keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 31  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK PERIODE DARI TANGGAL 7 FEBRUARI 2023 (TANGGAL EFEKTIF)  
SAMPAI DENGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023**

**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

Reksa Dana Terproteksi Panin 31 ("Reksa Dana") adalah Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif bersifat terbuka berdasarkan Undang-Undang Pasar Modal No. 8 tahun 1995 dan Surat Keputusan Ketua Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK)) No. Kep-552/BL/2010 tanggal 30 Desember 2010 mengenai Peraturan Nomor IV.B.1 "Pedoman Pengelolaan Reksa Dana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif" dan telah diubah dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.23/POJK.04/2016 tanggal 19 Juni 2016 mengenai "Reksa Dana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif" dan terakhir diubah dengan Peraturan OJK No. 2/POJK.04/2020 tanggal 9 Januari 2020, mengenai "Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 23/POJK.04/2016 tentang Reksa Dana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif".

Kontrak Investasi Kolektif (KIK) Reksa Dana antara PT Panin Asset Management sebagai Manajer Investasi dan PT Bank Central Asia Tbk, Jakarta sebagai Bank Kustodian dituangkan dalam akta nomor 870 tanggal 18 Oktober 2022 dihadapan Notaris Kartika, S.H., M.K.n di Jakarta.

Reksa Dana Terproteksi Panin 31 telah memperoleh pernyataan efektif berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-1085/PM.21/2022 tanggal 9 Desember 2022. Tanggal efektif penjualan Reksa Dana Terproteksi Panin 31 adalah tanggal 7 Februari 2023 dengan NAB awal Rp 1.000.

Jumlah unit penyertaan yang ditawarkan selama masa penawaran umum sesuai dengan KIK adalah sekurang-kurangnya 10.000.000 (sepuluh juta) Unit Penyertaan dan sampai dengan jumlah sebanyak-banyaknya 1.000.000.000 unit (satu miliar) penyertaan pada Masa Penawaran.

Susunan Tim Komite Investasi dan Pengelola Investasi adalah sebagai berikut:

Tim Komite Investasi

Ketua	:	Mu'min Ali Gunawan
Anggota	:	Aries Liman Kun Mariwa Rudiyanto Li Kwong Wing

Tim Pengelola Investasi

Ketua	:	Winston S.A.Sual
Anggota	:	Carl Julio Bisma

Reksa Dana berkedudukan di Gedung Bursa Efek Indonesia Tower II Lantai 11, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 21190.

**REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 31  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK PERIODE DARI TANGGAL 7 FEBRUARI 2023 (TANGGAL EFEKTIF)  
SAMPAI DENGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023**

**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. UMUM (Lanjutan)**

**b. Tujuan dan Kebijakan Investasi**

Reksa Dana Terproteksi Panin 31 akan berinvestasi sampai dengan Tanggal Pelunasan Akhir dengan melakukan investasi minimum 80% (delapan puluh persen) dan maksimum 100% (seratus persen) dari Nilai Aktiva Bersih pada Efek Bersifat Utang yang diterbitkan dan/atau dijamin oleh Pemerintah Republik Indonesia dan/atau Efek Bersifat Utang yang diterbitkan oleh korporasi dan/atau lembaga internasional dimana Pemerintah Republik Indonesia menjadi salah satu anggotanya dan/atau Efek Beragun Aset Arus Kas Tetap dan/atau Efek Bersifat Utang lainnya yang ditetapkan oleh OJK di kemudian hari, yang telah diperingkat oleh Perusahaan Pemeringkat Efek yang telah terdaftar di OJK dan masuk dalam kategori layak investasi (*investment grade*), yang ditawarkan melalui Penawaran Umum dan diperdagangkan baik di dalam maupun di luar negeri; dan minimum 0% (nol persen) dan maksimum 20% (dua puluh persen) dari Nilai Aktiva Bersih pada Efek bersifat ekuitas yang diperdagangkan baik di dalam maupun di luar negeri dan/atau instrumen pasar uang dalam negeri yang mempunyai jatuh tempo tidak lebih dari 1 (satu) tahun dan/atau deposito; sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

Dalam hal berinvestasi pada Efek luar negeri, Manajer Investasi wajib memastikan kegiatan investasi Reksa Dana Terproteksi Panin 31 pada Efek luar negeri paling banyak 30% (tiga puluh persen) dari Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana Terproteksi Panin 31 serta tidak akan bertentangan dengan ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku di Indonesia dan hukum Negara yang mendasari penerbitan Efek luar negeri tersebut.

**c. Jangka Waktu**

Manajer investasi akan melakukan investasi sesuai dengan kebijakan investasi, jangka waktu investasi (tanggal pelunasan akhir) maksimum 3 (tiga) tahun sejak tanggal emisi yang dapat disesuaikan dengan tanggal jatuh tempo terakhir dari efek bersifat utang dan/ atau efek beragun aset arus kas tetap dalam portofolio investasi Reksa Dana Terporteksi Panin 31 yang menjadi basis nilai proteksi atas pokok investasi telah dilunasi seluruhnya.

**REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 31  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK PERIODE DARI TANGGAL 7 FEBRUARI 2023 (TANGGAL EFEKTIF)  
SAMPAI DENGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023**

**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

### **Penerapan Standar Akuntansi Keuangan**

Reksa Dana menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru dan revisi. Perubahan kebijakan akuntansi telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Efektif tanggal 1 Januari 2023:

- Amandemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK 25: "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan"
- PSAK No. 16 (Amendemen 2021), mengenai "Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan".
- Revisi PSAK 107: "Akuntansi Ijarah"
- Amandemen PSAK 46: "Pajak Tanggungan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal"

Penerapan dari standar dan interpretasi baru beserta amandemen dan penyesuaian tersebut, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi dan tidak berdampak signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan.

Kebijakan akuntansi dan pelaporan yang diterapkan oleh Reksa Dana sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Kebijakan akuntansi yang penting dan diterapkan secara konsisten adalah sebagai berikut:

#### **a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan**

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK)/ (dahulu Bapepam & LK).

#### **b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan Reksa Dana telah disajikan sesuai dengan PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" dan Surat Keputusan BAPEPAM No. Kep-06/PM/2004 tanggal 9 Pebruari 2004 mengenai Peraturan Nomor X.D.1 "Laporan Keuangan Reksadana" serta No. Kep-21/PM/2004 tanggal 28 Mei 2004 mengenai Peraturan No. VII.G." "Pedoman Akuntansi Reksa Dana" dan terakhir telah diubah dengan Salinan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 33/POJK.04/2020 tanggal 25 Mei 2020, mengenai Penyusunan Laporan Keuangan Produk Investasi Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif serta Salinan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 14/SEOJK.04/2020 tanggal 8 Juli 2020 mengenai Pedoman Perlakuan Akuntansi Produk Investasi Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif. Dasar pengukuran yang digunakan adalah berdasarkan biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan keuangan disusun atas dasar akrual menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk laporan arus kas dan beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah.

**REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 31  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK PERIODE DARI TANGGAL 7 FEBRUARI 2023 (TANGGAL EFEKTIF)  
SAMPAI DENGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023**

**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

**c. Nilai Aset Bersih Reksa Dana**

Nilai aset bersih Reksa Dana dihitung dan ditentukan pada setiap akhir hari bursa dengan menggunakan nilai pasar wajar. Nilai aset bersih per unit penyertaan dihitung berdasarkan nilai aset bersih reksadana pada setiap akhir hari bursa di bagi dengan jumlah unit penyertaan yang beredar.

**d. Instrumen Keuangan**

**Aset Keuangan**

Pengakuan awal

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi. Klasifikasi aset keuangan menjadi (i) aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, (ii) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) dan (iii) aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak melakukan perubahan atas klasifikasi yang telah dibuat.

Pengukuran selanjutnya

- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)  
Aset keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL jika aset keuangan tersebut tidak memenuhi kriteria sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI). Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan aset keuangan diakui di dalam laporan laba rugi dan dicatat masing-masing sebagai "Keuntungan/(kerugian) investasi yang belum direalisasi" dan "Keuntungan/(kerugian) investasi yang telah direalisasi".
- Aset keuangan biaya perolehan diamortisasi  
Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dimana aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual. Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI)  
Aset keuangan berupa instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan FVOCI jika aset keuangannya dimiliki dalam model bisnis yang tujuannya dicapai dengan mengumpulkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan.  
Untuk aset keuangan berupa instrumen ekuitas dimana memilih opsi FVOCI maka keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah direklasifikasi ke laba rugi.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian tersebut, membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal, yang mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal. Penerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian.

**REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 31  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK PERIODE DARI TANGGAL 7 FEBRUARI 2023 (TANGGAL EFEKTIF)  
SAMPAI DENGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

**d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**Aset Keuangan (Lanjutan)**

Penghentian pengakuan aset keuangan

Penghentian pengakuan aset keuangan jika, dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan, atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika mengalihkan aset keuangan, maka mengevaluasi sejauh mana tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

Reksa Dana memiliki aset keuangan berupa portofolio efek yang diukur melalui nilai wajar ke laba rugi (Catatan 8).

**Liabilitas Keuangan**

Reksa Dana mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai kategori: (i) liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi (jika ada). Setelah pengakuan awal, Reksa Dana mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Reksa Dana hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi Catatan 8.

**Saling Hapus Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Hak saling hapus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Reksa Dana atau pihak lawan.

**Nilai wajar estimasi**

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar atau kuotasi harga pedagang efek, tidak termasuk pengurangan apapun untuk biaya transaksi. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami.

Nilai wajar instrumen keuangan pada tanggal laporan posisi keuangan adalah berdasarkan harga kuotasi di pasar aktif. Apabila pasar untuk suatu instrumen keuangan tidak aktif, Reksa Dana menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian meliputi penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar terkini antara pihak-pihak yang mengerti, berkeinginan, jika tersedia, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto dan model harga opsi.



**REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 31  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK PERIODE DARI TANGGAL 7 FEBRUARI 2023 (TANGGAL EFEKTIF)  
SAMPAI DENGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023**

**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

**d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**Nilai wajar estimasi (Lanjutan)**

Reksa Dana mengklasifikasikan pengukuran nilai wajar dengan menggunakan hierarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan untuk melakukan pengukuran. Hierarki pengukuran nilai wajar memiliki tingkat sebagai berikut:

1. Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Level 1);
2. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (Level 2);
3. Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (Level 3).

Level pada hierarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar dikategorikan secara keseluruhan ditentukan berdasarkan input tingkat terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan. Penilaian signifikansi suatu input tertentu dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan memerlukan pertimbangan dengan memperhatikan faktor-faktor spesifik atas aset atau liabilitas tersebut.

**e. Portofolio Efek**

Portofolio efek terdiri dari efek bersifat utang dan sukuk. Transaksi portofolio efek utang dicatat pada tanggal transaksi sebesar harga perolehannya. Investasi dalam efek bersifat utang dan sukuk dinyatakan sebesar harga pasar wajar, perbedaan antara nilai tercatat dan nilai pasar wajar dicatat sebagai keuntungan atau kerugian investasi yang belum direalisasi, sedangkan perbedaan antara nilai tercatat dengan harga jual bersih pada saat penjualan diakui sebagai keuntungan atau kerugian investasi yang telah direalisasi.

**f. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan bunga dan bagi hasil diakui secara akrual berdasarkan proporsi waktu dalam laporan laba rugi komprehensif termasuk pendapatan dari jasa giro, instrumen pasar uang, efek bersifat utang dan sukuk. Keuntungan atau kerugian investasi yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan harga pasar (nilai wajar) serta keuntungan atau kerugian investasi yang telah direalisasi. Keuntungan dan kerugian yang telah direalisasi neto atas penjualan portofolio efek dihitung berdasarkan harga pokok yang menggunakan metode rata-rata tertimbang. Beban jasa pengelolaan investasi, beban jasa kustodian dan beban jasa lain-lain diakui secara akrual harian.

**g. Perpajakan**

Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif adalah subyek pajak penghasilan sesuai dengan Surat Edaran Direktur Jendral Pajak No. SE-18/PJ.42/1996 tanggal 30 April 1996 mengenai perpajakan Reksa Dana. Berdasarkan peraturan tersebut, pembagian laba kepada pemegang unit penyertaan termasuk laba dari perolehan kembali unit penyertaan, tidak dikenakan pajak karena laba yang diterima oleh pemegang unit penyertaan telah dikenakan pajak di tingkat Reksa Dana.

**REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 31**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE DARI TANGGAL 7 FEBRUARI 2023 (TANGGAL EFEKTIF)**  
**SAMPAI DENGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

**g. Perpajakan (Lanjutan)**

Pendapatan investasi Reksa Dana merupakan obyek pajak final dan pendapatan tersebut disajikan secara gross dikurangi pajak final. Pendapatan bunga dari obligasi yang diterima oleh Reksa Dana selama lima tahun pertama sejak pendiriannya bukan merupakan obyek pajak penghasilan berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 6 tahun 2002 yang telah diubah dengan Peraturan Pemerintah No. 16 tahun 2009 dimana untuk tahun 2009 dan 2010 dikenakan pajak final dengan tarif 0%, 2011 sampai dengan 2013 dikenakan pajak final dengan tarif 5% dan sebesar 15% setelah tahun 2014. Selanjutnya diubah berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 100 tahun 2013 dimana pendapatan bunga dari obligasi yang diterima oleh Reksa Dana dikenakan pajak final dengan tarif 5% untuk tahun 2014 sampai dengan tahun 2020 dan 10% setelah tahun 2021. Pengakuan pajak penghasilan tangguhan tidak perlu diterapkan sehubungan tidak adanya perbedaan temporer pada tanggal laporan keuangan, antara dasar pengenaan pajak atas posisi keuangan dan nilai tercatatnya dalam laporan keuangan.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Tarif pajak yang baru tersebut akan digunakan sebagai acuan untuk pengukuran aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan mulai sejak tanggal berlakunya peraturan tersebut yaitu 31 Maret 2020. Namun dengan terbitnya Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 ("UU HPP") tarif PPh bagi Wajib Pajak Badan dan Bentuk Usaha Tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia telah mengesahkan Rancangan Undang-Undang tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("RUU HPP") menjadi Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 ("UU HPP"). UU HPP antara lain menetapkan kenaikan tarif PPN menjadi 11% yang berlaku sejak 1 April 2022 dan 12% berlaku paling lambat 1 Januari 2025.

**h. Informasi Segmen**

Bentuk pelaporan segmen adalah segmen berdasarkan investasi Reksa Dana. Segmen investasi adalah komponen investasi Reksa Dana yang dapat dibedakan berdasarkan jenis portofolio efek dan komponen tersebut memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN, DAN ASUMSI MANAJER INVESTASI**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Reksa Dana, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan, Reksa Dana harus membuat estimasi, pertimbangan dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan, dan asumsi signifikan yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan.

**REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 31**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE DARI TANGGAL 7 FEBRUARI 2023 (TANGGAL EFEKTIF)**  
**SAMPAI DENGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN, DAN ASUMSI MANAJER INVESTASI (Lanjutan)**

**Pertimbangan**

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Reksa Dana yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah- jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

a. Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Reksa Dana adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana adalah yang paling mempengaruhi nilai portofolio efek dan unit penyertaan, mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan nilai portofolio efek dan unit penyertaan, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Reksa Dana menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 71 Instrumen keuangan. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Reksa Dana sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 dan 8.

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan Reksa Dana menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Reksa Dana mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Reksa Dana membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal, serta mempertimbangkan informasi, termasuk informasi masa lalu, kondisi saat ini, dan informasi bersifat perkiraan masa depan (*forward looking*), yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan.

Reksa Dana mengukur cadangan kerugian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, jika tidak, maka Reksa Dana mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku saat itu.

Pada Tanggal 31 Desember 2023 tidak terdapat penurunan nilai aset keuangan.

d. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat interpretasi atas peraturan pajak, jumlah transaksi dan perhitungan yang mengakibatkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan.

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Manajer Investasi mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Manajer Investasi. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

**Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda. Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 8.

REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 31  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 UNTUK PERIODE DARI TANGGAL 7 FEBRUARI 2023 (TANGGAL EFEKTIF)  
 SAMPAI DENGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PORTOFOLIO EFEK

PORTOFOLIO EFEK BERSIFAT UTANG

Jenis Efek	2023			Bunga Pertahun	Jatuh Tempo	%
	Nilai Nominal	Nilai Perolehan	Nilai Wajar			
<b>Obligasi:</b>						
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0081	9.000.000.000	9.076.500.000	9.014.286.420	6,5%	15/06/2025	1,84%
<b>Jumlah</b>	<b>9.000.002.023</b>	<b>9.076.500.000</b>	<b>9.014.286.420</b>			<b>1,84%</b>

Rincian portofolio efek bersifat utang berdasarkan peringkat efek adalah sebagai berikut:

	2023
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0081	GOV

PORTOFOLIO EFEK SUKUK

Jenis Efek	2023			Bagi Hasil Pertahun	Jatuh Tempo	%
	Nilai Nominal	Nilai Perolehan	Nilai Wajar			
<b>Sukuk :</b>						
Surat Berharga Syariah Negara SBSN Seri PBS036	490.000.000.000	479.596.810.000	481.565.458.500	5,38%	15/08/2025	98,16%
<b>Jumlah</b>	<b>490.000.000.000</b>	<b>479.596.810.000</b>	<b>481.565.458.500</b>			<b>98,16%</b>

Rincian portofolio efek sukuk berdasarkan peringkat efek adalah sebagai berikut:

	2023
Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) Seri PBS036	GOV

5. BANK

	2023
PT Bank Central Asia Tbk	11.282.025.378
<b>Jumlah</b>	<b>11.282.025.378</b>

6. PIUTANG BUNGA DAN BAGI HASIL

	2023
Sukuk	8.888.796.000
Efek bersifat utang	23.020.200
<b>Jumlah</b>	<b>8.911.816.200</b>

**REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 31  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK PERIODE DARI TANGGAL 7 FEBRUARI 2023 (TANGGAL EFEKTIF)  
SAMPAI DENGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**7. BEBAN AKRUAL**

	<b>2023</b>
Jasa pengelolaan investasi (Catatan 11)	64.716.302
Jasa kustodian (Catatan 12)	71.907.002
Jasa audit	22.200.000
Pendaftaran awal S-Invest	5.550.000
Jasa S-Invest	1.391.709
<b>Jumlah</b>	<b>165.765.013</b>

**8. NILAI WAJAR ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN**

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu instrumen keuangan dapat dipertukarkan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar, dan bukan merupakan nilai penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan. Nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga atau model arus kas diskonto.

Berikut adalah nilai tercatat dan estimasi nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan Reksa Dana pada tanggal 31 Desember 2023 :

	<b>2023</b>	
	<b>Nilai Tercatat</b>	<b>Nilai Wajar</b>
<b>Aset Keuangan</b>		
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		
Portofolio efek bersifat utang	9.014.286.420	9.014.286.420
Portofolio efek sukuk	481.565.458.500	481.565.458.500
Biaya perolehan diamortisasi		
Kas di bank	11.282.025.378	11.282.025.378
Piutang bunga	8.911.816.200	8.911.816.200
<b>Jumlah Aset Keuangan</b>	<b>510.773.586.498</b>	<b>510.773.586.498</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>		
Biaya perolehan diamortisasi		
Beban akrual	165.765.013	165.765.013
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>	<b>165.765.013</b>	<b>165.765.013</b>

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan utang.

Reksa Dana menentukan estimasi nilai wajar aset keuangan lainnya dan seluruh liabilitas keuangan pada nilai tercatatnya, karena instrumen keuangan tersebut bersifat jangka pendek, sehingga nilai tercatat instrumen keuangan tersebut telah mendekati estimasi nilai wajarnya.

**REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 31**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE DARI TANGGAL 7 FEBRUARI 2023 (TANGGAL EFEKTIF)**  
**SAMPAI DENGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**8. NILAI WAJAR ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)**

Pengukuran nilai wajar portofolio efek Reksa Dana untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	2023			Nilai Wajar
	Tingkat 1	Tingkat 2	Tingkat 3	
Aset				
Portofolio efek bersifat utang	9.014.286.420	-	-	9.014.286.420
Portofolio efek sukuk	481.565.458.500	-	-	481.565.458.500

**9. UNIT PENYERTAAN BEREDAR**

Jumlah unit penyertaan yang dimiliki oleh pemodal adalah sebagai berikut:

	2023	
	Unit	%
Pemodal		
<b>Jumlah</b>	<b>501.545.000,0000</b>	<b>100</b>

**10. PENDAPATAN BUNGA DAN BAGI HASIL**

Akun ini merupakan pendapatan bunga dan bagi hasil atas:

	2023
Sukuk	23.474.430.000
Efek bersifat utang	520.488.500
<b>Jumlah</b>	<b>23.994.918.500</b>

**11. BEBAN PENGELOLAAN INVESTASI**

Akun ini merupakan imbalan kepada PT Panin Asset Management sebagai Manajer Investasi maksimum sebesar 5,0% per tahun dari jumlah nilai aset neto yang dapat diatribusikan kepada pemegang unit yang dihitung secara harian dan dibayarkan setiap bulan. Pemberian imbalan tersebut diatur berdasarkan Kontrak Investasi Kolektif antara Manajer Investasi dan Bank Kustodian. Beban pengelolaan investasi yang belum dibayar dibukukan pada akun Beban Akrual (Catatan 7). Beban pengelolaan investasi untuk periode dari tanggal 7 Februari 2023 sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 681.885.180.

**12. BEBAN KUSTODIAN**

Akun ini merupakan imbalan atas jasa penanganan transaksi investasi, penitipan kekayaan, dan administrasi yang berkaitan dengan kekayaan Reksa Dana, pencatatan transaksi penjualan dan perolehan kembali unit penyertaan serta biaya yang berkaitan dengan akun pemegang unit penyertaan kepada PT Bank Central Asia Tbk sebagai Bank Kustodian maksimum sebesar 0,1% per tahun dari jumlah nilai aset neto yang dapat diatribusikan kepada pemegang unit yang dihitung secara harian dan dibayarkan setiap bulan. Pemberian imbalan tersebut diatur berdasarkan Kontrak Investasi Kolektif antara Manajer Investasi dan Bank Kustodian. Beban kustodian yang belum dibayar dibukukan pada akun Beban Akrual (Catatan 7). Beban kustodian untuk dari tanggal 7 Februari 2023 sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 757.650.200.

**REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 31**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE DARI TANGGAL 7 FEBRUARI 2023 (TANGGAL EFEKTIF)**  
**SAMPAI DENGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**13. BEBAN LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari :

	<u>2023</u>
Beban pajak penghasilan final	2.399.491.850
Biaya audit	22.200.000
Biaya S-Invest	15.106.408
Biaya pendaftaran awal S-Invest	5.550.000
Biaya bank	329.000
Biaya transaksi	127.650
<b>Jumlah</b>	<b><u>2.442.804.908</u></b>

Beban pajak penghasilan final merupakan pajak penghasilan pendapatan bunga dan bagi hasil efek bersifat utang dan sukuk.

**14. PENDAPATAN YANG DIATRIBUSIKAN**

Manajer Investasi akan mendistribusikan keuntungan yang diperoleh Reksa Dana (jika ada) secara periodik yang besarnya proporsional berdasarkan kepemilikan dari setiap pemegang unit penyertaan. Untuk periode dari tanggal 7 Februari 2023 sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, Reksa Dana telah melakukan pembagian sebagai berikut:

<u>Tanggal</u>	<u>2023</u>
15 Februari 2023	618.404.985
15 Agustus 2023	12.538.625.000
<b>Jumlah</b>	<b><u>13.157.029.985</u></b>

**15. PAJAK PENGHASILAN**

a. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara kenaikan (penurunan) aset neto yang dapat diatribusikan kepada pemegang unit dari aktivitas operasi sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif dengan kenaikan aset neto yang dapat diatribusikan kepada pemegang unit dari aktivitas operasi kena pajak adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>
Kenaikan (penurunan) aset neto yang dapat diatribusikan kepada pemegang unit dari aktivitas operasi sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif	22.219.851.470
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:	
Pendapatan bunga	(23.994.918.500)
Pendapatan lainnya	(251.047.923)
Beban investasi	3.882.340.288
Beban lainnya	50.209.585
Kerugian (Keuntungan) investasi yang belum direalisasi	(1.906.434.920)
<b>Jumlah</b>	<b><u>(22.219.851.470)</u></b>
Kenaikan aset neto yang dapat diatribusikan kepada pemegang unit dari aktivitas operasi kena pajak	<u>-</u>

**REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 31  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK PERIODE DARI TANGGAL 7 FEBRUARI 2023 (TANGGAL EFEKTIF)  
SAMPAI DENGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023**

**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**15. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)**

a. Pajak Kini (Lanjutan)

Surat Pemberitahuan Tahunan dilaporkan berdasarkan perhitungan Reksa Dana (self-assessment). Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak tersebut sebagaimana ditetapkan dalam Undang-Undang mengenai Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.

Reksa Dana tidak memiliki utang pajak pada tanggal 31 Desember 2023.

b. Pajak Tangguhan

Pada tanggal 31 Desember 2023 tidak terdapat perbedaan temporer yang berdampak terhadap pengakuan aset dan liabilitas pajak tangguhan.

**16. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Sifat hubungan berelasi Dalam rangka menjalankan kegiatan operasionalnya, Reksa Dana memiliki transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

- Pihak berelasi Sifat hubungan PT Panin Asset Management sebagai Manajer Investasi.

Berdasarkan Surat Salinan Keputusan Kepala Departemen Pengawasan Pasar Modal 2 A tanggal 7 Oktober 2014 No. Kep-04/PM.21/2014 tentang Pihak Berelasi terkait pengelolaan Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif, bahwa Manajer Investasi merupakan Pihak Berelasi dengan Reksa Dana.

Rincian saldo transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi pada untuk periode dari tanggal 7 Februari 2023 sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	<b>Manajer Investasi 2023</b>
Laporan Posisi Keuangan	
Liabilitas	
Beban Akrua	
Jasa pengelolaan investasi	64.716.302
<b>Jumlah</b>	<b>64.716.302</b>
Laporan Laba Rugi Komprehensif	
Beban Investasi	
Beban pengelolaan investasi	681.885.180
<b>Jumlah</b>	<b>681.885.180</b>



**REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 31**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE DARI TANGGAL 7 FEBRUARI 2023 (TANGGAL EFEKTIF)**  
**SAMPAI DENGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**17. INFORMASI SEGMENT USAHA**

	<b>2023</b>			<b>Total</b>
	<b>Efek Bersifat Utang</b>	<b>Sukuk</b>	<b>Tidak Dialokasi</b>	
Laporan Posisi Keuangan				
Aset	9.037.306.620	490.454.254.500	11.282.025.378	510.773.586.498
Liabilitas	-	-	165.765.013	165.765.013
Laba Rugi Komprehensif				
Pendapatan Bunga dan bagi hasil	520.488.500	23.474.430.000	-	23.994.918.500
Pendapatan Bunga Jasa Giro	-	-	251.047.923	251.047.923
Keuntungan (Kerugian) bersih yang belum direalisasi	(62.213.580)	1.968.648.500	-	1.906.434.920
Beban Investasi	(84.214.225)	(3.798.126.063)	-	(3.882.340.288)
Beban Lainnya	-	-	(50.209.585)	(50.209.585)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	374.060.695	21.644.952.437	200.838.338	22.219.851.470
Beban Pajak Penghasilan	-	-	-	-
Laba (Rugi) Periode Berjalan	374.060.695	21.644.952.437	200.838.338	22.219.851.470
Penghasilan Komprehensif Lain	-	-	-	-
<b>Kenaikan (Penurunan) Aset Bersih</b>	<b>374.060.695</b>	<b>21.644.952.437</b>	<b>200.838.338</b>	<b>22.219.851.470</b>

**18. MANAJEMEN RISIKO**

Manajer Investasi dan Bank Kustodian telah mendokumentasikan kebijakan manajemen risiko Reksa Dana. Kebijakan yang telah ditetapkan merupakan strategi bisnis secara menyeluruh dan filosofi manajemen risiko. Keseluruhan strategi manajemen risiko Reksa Dana ditujukan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar terhadap kinerja keuangan Reksa Dana.

Risiko Investasi dalam Reksa Dana yang dapat mengakibatkan mekanisme proteksi atas pokok investasi tidak berlaku, dapat disebabkan oleh beberapa faktor antara lain:

a. Risiko Kredit (Wanprestasi)

Manajer Investasi akan berusaha memberikan hasil investasi terbaik kepada Pemegang Unit Penyertaan. Namun dalam kondisi luar biasa di mana penerbit surat berharga di mana Reksa Dana berinvestasi dapat wanprestasi (default) dalam memenuhi kewajibannya. Hal ini mempengaruhi hasil investasi Reksa Dana.

b. Risiko Pelunasan Lebih Awal

Dalam hal terjadi Pelunasan Lebih Awal Yang Mengakibatkan Tidak Berlakunya Mekanisme Proteksi terdapat risiko harga Pelunasan Lebih Awal Yang Mengakibatkan Tidak Berlakunya Mekanisme Proteksi tersebut mungkin lebih rendah dari tingkat proteksi Pokok Investasi untuk setiap Unit Penyertaan.

c. Risiko Perubahan Peraturan

Perubahan yang terjadi pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan kebijakan di bidang perpajakan serta kebijakan-kebijakan Pemerintah terutama di bidang ekonomi makro yang berhubungan dengan Surat Utang Negara dapat mempengaruhi tingkat pengembalian dan hasil investasi yang akan diterima oleh Reksa Dana dan berakibat pada berkurangnya hasil investasi yang mungkin diperoleh oleh Pemegang Unit Penyertaan.

**REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 31  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK PERIODE DARI TANGGAL 7 FEBRUARI 2023 (TANGGAL EFEKTIF)  
SAMPAI DENGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023**

**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**18. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)**

d. Risiko Pembubaran Dan Likuidasi

Dalam hal (i) diperintahkan oleh OJK; atau (ii) Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana menjadi kurang dari Rp 10.000.000.000,- (sepuluh miliar Rupiah) selama 120 (seratus dua puluh) Hari Bursa berturut-turut, maka sesuai dengan ketentuan POJK Tentang Reksa Dana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif Pasal 45 huruf c dan d serta Pasal 31 dari Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana, Manajer Investasi akan melakukan pembubaran dan likuidasi, sehingga hal ini akan mempengaruhi proteksi dan hasil investasi Reksa Dana.

e. Risiko Nilai Tukar Mata Uang

Dalam hal Reksa Dana berinvestasi pada Efek dalam denominasi selain Rupiah, perubahan nilai tukar mata uang selain Rupiah terhadap mata uang Rupiah yang merupakan denominasi mata uang dari Reksa Dana dapat berpengaruh terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB) dari Reksa Dana.

Risiko Investasi dalam Reksa Dana yang tidak mempengaruhi mekanisme proteksi sebagai berikut:

a. Risiko Likuiditas

Peristiwa yang dapat menyebabkan terjadinya risiko likuiditas diantaranya adalah dalam hal terjadi keadaan-keadaan di luar kekuasaan Manajer Investasi (force majeure), sehingga pelunasan dapat dihentikan untuk sementara sesuai dengan ketentuan dalam Kontrak Investasi Kolektif dan Peraturan OJK.

Jadwal jatuh tempo portofolio efek diungkapkan pada Catatan 4, sedangkan aset keuangan lainnya dan liabilitas keuangan akan jatuh tempo dalam waktu kurang dari 1 (satu) tahun.

b. Risiko Tingkat Suku Bunga

Pergerakan harga Efek bersifat utang dan/atau Efek Beragun Aset Arus Kas Tetap dan/atau Efek bersifat ekuitas sangat dipengaruhi oleh tingkat suku bunga. Dalam hal terjadi peningkatan tingkat suku bunga, maka harga Efek bersifat utang dan/atau Efek bersifat ekuitas akan mengalami penurunan.

Instrumen keuangan Reksa Dana terkait risiko tingkat suku bunga pada tanggal 31 Desember 2023 terdiri dari efek bersifat utang tingkat dengan suku bunga pertahun sebesar 6,5% dan sukuk dengan tingkat bagi hasil pertahun sebesar 5,38%.

c. Risiko Pasar (Perubahan Kondisi Ekonomi Dan Politik)

Perubahan atau memburuknya kondisi perekonomian dan politik di dalam maupun di luar negeri atau perubahan peraturan dapat mempengaruhi perspektif pendapatan yang dapat pula berdampak pada kinerja bank dan penerbit surat berharga atau pihak di mana Reksa Dana melakukan investasi. Hal ini akan juga mempengaruhi kinerja portofolio investasi Reksa Dana.

d. Risiko Industri

Sesuai dengan Kebijakan Investasi Reksa Dana, sebagian besar Reksa Dana adalah dalam Efek bersifat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan/atau Efek Beragun Aset Arus Kas Tetap dan/atau korporasi berbadan hukum Indonesia, sehingga risiko investasi Reksa Dana yang relevan adalah risiko Negara Republik Indonesia dan/atau risiko usaha dan/atau risiko industri dari perusahaan penerbit Efek bersifat utang dan/atau Efek Beragun Aset Arus Kas Tetap yang menjadi basis proteksi yang dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal.

**REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 31  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK PERIODE DARI TANGGAL 7 FEBRUARI 2023 (TANGGAL EFEKTIF)  
SAMPAI DENGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**19. IKHTISAR RASIO KEUANGAN**

Berikut ini adalah tabel ikhtisar rasio keuangan Reksa Dana untuk periode dari tanggal 7 Februari 2023 sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 :

	<u>2023</u>
Hasil Investasi	127,61%
Hasil Investasi setelah memperhitungkan beban pemasaran	127,61%
Beban Investasi	0,77%
Perputaran Portofolio	1 : 0,97
Persentase kenaikan aset neto yang dapat diartibusikan kepada pemegang unit pajak	-

Tujuan tabel ini adalah semata-mata untuk membantu memahami kinerja masa lalu dari Reksa Dana. Tabel ini seharusnya tidak dipertimbangkan sebagai indikasi bahwa kinerja masa depan akan sama dengan kinerja masa lalu.

**20. PENERBITAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU**

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan amandemen atas beberapa Pernyataan Standard Akuntansi Keuangan (PSAK) baru yang akan berlaku efektif pada periode dimulai 1 Januari 2024 :

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan".
- Amendemen PSAK 73, "Sewa"

Manajer Investasi dan Bank Kustodian masih mengevaluasi dampak penerapan PSAK tersebut dan dampak terhadap Laporan Keuangan Reksadana belum dapat ditentukan.

**21. KEJADIAN SETELAH PERIODE PELAPORAN**

Kejadian yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Reksa Dana pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

**22. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN**

Manajer Investasi dan Bank Kustodian bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang diselesaikan pada tanggal 28 Februari 2024.